

Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Yayasan BSM Ummat)

Mahathir Muhammad Dewantoro¹, Fahrudin Salim², Agustinus Miranda³

¹²³Universitas Pancasila Jakarta

Email: muhammadmahathir545@gmail.com

Citation: Dewantoro, M.M., Salim, F., & Miranda, A. (2023). Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Yayasan BSM Ummat). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(4), 420–429.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/249>

DOI: <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.249>

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

This 2023 research is entitled Strategy for Poverty Alleviation and Economic Empowerment Using Islamic Philanthropy to Become a Moderating Variable on Community Welfare (Case Study of the BSM UMMAT Foundation). The purpose of this study is to analyze whether there is a significant influence between poverty alleviation and economic empowerment on people's welfare in increasing Muzaki in the future, with Islamic philanthropy as a moderator variable. The success of the Poverty Alleviation and Economic Empowerment Strategy is largely determined by several aspects, namely Capital Assistance, Facilities Development Assistance, Counseling Assistance, Institutional Strengthening, and Strengthening Business Partnerships. The research method used is the correlation and regression method, which is an attempt to measure and test the relationship and forecast of the variables studied, where to test the relationship and predict the variables, namely by using computerized media SPSS, SEM, and Microsoft Excel programs. While the sampling technique used is Non-Probability Sampling/Purposive Sampling which uses a total sample of 50 people. In this entire study, the biggest influence on the t-test is the effect of Economic Empowerment on Islamic Philanthropy (t count of 4.427 is greater than the t-table of 1.96). Economic Empowerment has a positive and significant effect on Islamic Philanthropy. Then, Poverty Alleviation has a positive and significant effect on Islamic Philanthropy, because based on statistical parameters it shows that the t count is 2.045 greater than the t table is 1.96. Economic Empowerment has a positive and significant effect on Community Welfare because based on statistical parameters it shows that t count is 2.698 greater than the t-table of 1.96 and Islamic Philanthropy has a positive and significant effect on Community Welfare because based on statistical parameters it shows that t count is 2.085 greater than t table of 1.96.

Keywords: Poverty Alleviation, Economic Empowerment, Islamic Philanthropy, Community Welfare

Abstrak.

Penelitian tahun 2023 ini berjudul Strategi Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Yayasan BSM UMMAT). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan antara Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada peningkatan muzaki kedepannya, dengan Filantropi Islam sebagai Variabel Moderator. Keberhasilan Strategi Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Ekonomi sangat ditentukan oleh beberapa aspek yaitu Bantuan Modal, Bantuan Pembangunan Sarana, Bantuan Pendampingan, Penguatan Kelembagaan dan Penguatan Kemitraan Usaha. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dan regresi, yang merupakan upaya pengukuran dan pengujian hubungan dan peramalan dari variabel yang di teliti, dimana untuk melakukan pengujian hubungan dan peramalan variabel tersebut, yaitu dengan menggunakan media komputerisasi program SPSS, SEM dan Microsoft Excel. Sedangkan sampel teknik yang digunakan adalah Non-Probability Sampel/Purposive Sampling yang menggunakan total sampel sebesar 50 orang. Pada keseluruhan Penelitian ini, pengaruh yang terbesar pada uji t adalah pada pengaruh Pemberdayaan Ekonomi terhadap Filantropi Islam (t hitung sebesar 4,427 lebih besar dari pada t tabel sebesar 1.96), Pemberdayaan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Filantropi Islam. Kemudian, Pengentasan Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Filantropi Islam, karena berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,045 lebih besar daripada t tabel sebesar 1.96. Pemberdayaan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, karena berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,698 lebih besar daripada t tabel sebesar 1.96 dan Filantropi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, karena berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,085 lebih besar daripada t tabel sebesar 1.96.

Kata Kunci: Pengentasan Kemiskinan, Pemberdayaan Ekonomi, Filantropi Islam, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan tema yang menarik diperbincangkan terutama bagi kalangan ilmuwan sosial. Banyak kajian menawarkan solusi guna menanggulangi kemiskinan, akan tetapi wajah kemiskinan tetap eksis di tengah dinamika perubahan zaman. Upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan dilakukan terus menerus oleh para pakar di sepanjang zaman dalam upaya menemukan bentuk yang ideal pengentasan kemiskinan. Tema kemiskinan dikaji tidak hanya oleh negara-negara berkembang tetapi juga negara-negara maju. Sebelum mengenal kajian-kajian ilmiah mengenai masalah kemiskinan, masyarakat sudah menjalankan tradisi yang merespon terhadap permasalahan kemiskinan dalam bentuk pemberian. Kegiatan “memberi” dalam berbagai bentuknya tidak terbatas dalam bentuk uang atau barang melainkan juga pekerjaan atau berbagai upaya untuk meringankan beban orang miskin serta meningkatkan kesejahteraannya.

Ketimpangan ekonomi, penguasaan alat-alat produksi di kalangan kaum the have, menjadikan jurang ekonomi yang dalam antara si kaya dan si miskin, ketimpangan distribusi kekayaan diakibatkan kerakusan sistem ekonomi yang berpihak pada pemilik modal dan menyengsarakan masyarakat. Akibatnya kezaliman ekonomi semakin meluas, akhirnya kekuatan segelintir konglomerat mampu menguasai ekonomi mayoritas masyarakat Indonesia.

Kesadaran akan kondisi ekonomi dan politik Indonesia memunculkan gagasan untuk membangun Indonesia dengan filantropi berbasis dana zakat, infaq, sedekah. Hal ini diyakini bahwa dana filantropi dapat berkontribusi secara positif bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Meskipun hadirnya lembaga filantropi belum secara signifikan memberikan andil dalam pengentasan kemiskinan, namun setidaknya program-program berbasis dana filantropi ini secara nyata sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat miskin dan rentan. Oleh karena itu Allah selalu menganjurkan khususnya kepada seluruh umat Islam yang memiliki kelebihan harta untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah.

Kemiskinan merupakan sebuah kesenjangan sosial yang membutuhkan sebuah pemecahan, karena kemiskinan dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi masyarakat. Kemiskinan dapat membuat harkat dan martabat orang miskin sebagai manusia terabaikan. Mereka seringkali mendapat perlakuan yang tidak adil dari pihak lain, termasuk pemerintah. Kemiskinan menurut persepsi Islam diakibatkan karena kegagalan kaum Muslim itu sendiri dalam menerapkan ekonomi syariah, karena menggunakan keuntungan ekstra yang berkaitan dengan pembagian sumber penghasilan. Kemiskinan akibat utama dari rendahnya indeks pembangunan manusia di Indonesia, karena secara kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih sangat rendah menyeluruh, secara singkat kemiskinan memiliki sifat yang kompleks dan kronis, oleh karena itu diperlukan penanganan yang tepat dan berkelanjutan. Kebanyakan akibat yang ditimbulkan dari kemiskinan adalah sifat lemah manusia dari ketamakan, eksploitasi tanpa penyelamatan, kurangnya pengetahuan, ketidakadilan, kesenjangan sosial, korupsi, penyalahgunaan distribusi yang dilatarbelakangi oleh masalah politik, ekonomi dan sosial.

Kemiskinan yang banyak terjadi sekarang ini mempunyai penyebaran yang tidak seimbang baik antar wilayah yang ada di dunia ketiga maupun antara negara yang ada di wilayah-wilayah tersebut. Hampir setengah dari seluruh masyarakat hidup miskin. Beban kemiskinan paling besar terletak pada kelompok-kelompok tertentu. Kaum wanita pada umumnya merupakan pihak yang dirugikan, dalam rumah tangga miskin, mereka sering merupakan pihak yang menanggung beban kerja yang lebih berat dari pada kaum pria. Demikian pula dengan anak-anak, mereka juga menderita akibat adanya ketidakmerataan tersebut dan kualitas hidup masa depan mereka terancam oleh ketidakcukupannya gizi, pemerataan kesehatan dan pendidikan selain timbul kemiskinan sangat sering terjadi pada kelompok minoritas tertentu.

Data penduduk miskin pada periode 2020 - 2021



Gambar 1. Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Laz BSMU tahun2022

Jika zakat, infak, sedekah menjadi high strategi bagi penguatan pemberdayaan umat, niscaya keadaan ekonomi kaum Muslim Indonesia akan menjadi lebih baik dan akan mengurangi kemiskinan secara permanen. Dengan begitu lembaga Filantropi Islam bisa membantu mensukseskan agenda untuk kemaslahatan manusia dan bumi dalam memberantas kemiskinan.

Potensi dana yang sangat menjanjikan dalam penghimpunan dana zakat, infak dan shodakoh yang dihimpun dari masyarakat dan corporate, akan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang kurang mampu atau yang termasuk kedalam golongan asnaf penerima zakat. Laznas BSM Umat adalah salah satu Lembaga Amal Zakat yang bearda di Indonesia. Kegiatan Laz BSM Umat adalah melakukan penghimpunan dana zakat, infak dan shodakoh dari masyarakat dan corporate dan melakukan penyaluran kepada para asnaf yang berhak untuk menerima bantuan. Program penyaluran dan pendayagunaan Laznas BSM umat tersebar diberbagai bidang seperti pendidikan, sosial, dakwah, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemanusiaan. Dengan sebaran penerima manfaat di seluruh Indonesia.

Menurut para ahli, kemiskinan itu bersifat multidimensional. Artinya, karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemiskinan memiliki banyak aspek. Dilihat dari kebijakan umum, maka kemiskinan meliputi aspek primer yang berupa miskin aset, organisasi sosial politik dan pengetahuan serta keterampilan; dan aspek sekunder yang berupa miskin akan jaringan sosial, sumber- sumber keuangan dan informasi. Dimensi-dimensi kemiskinan tersebut termanifestasikan dalam bentuk kekurangan gizi, air, perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik, dan tingkat pendidikan yang rendah.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peranan lembaga filantropi islam yaitu Laz BSMU dalam kegiatan nya membantu pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan yang ada di Jakarta melalui program-program dari Laz BSMU. Peneliti juga ingin melihat strategi yang di gunakan oleh Laz BSMU dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat yang ada apakah sudah maksimal dalam penghimpunan dana nya dan apakah penyaluranyangdilakukan Laz BSMU sudah tepat sasaran terhadap masyarakat miskin dengan berpatokan 8 asnaf penyaluran zakat menurut ajaran agama Islam.



Data masyarakat miskin pedesaan dan perkotaan
Gambar 2 Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Laz BSMU tahun 2022

Melihat Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat, infak dan sedekah yang amat besar untuk mengentaskan masalah kemiskinan. Hanya saja, persentase masyarakat yang memiliki kesadaran menunaikan kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan masih relatif kecil. Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat, infak dan sedekah ini. Kadang, penyaluran dana zakat, infak dan sedekah hanya sebatas pada pemberian bantuan saja tanpa memikirkan kelanjutan dari kehidupan si penerima dana. Lahirnya sebuah lembaga sosial Laz BSMU berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut melalui sebuah organisasi. Selain berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, infak dan sedekah juga berusaha untuk menyalurkan dana yang telah diterima untuk mereka yang benar benar berhak menerimanya, dan berusaha untuk mengubah nasib kaum mustahik menjadi muzaki atau mereka yang sebelumnya menerima zakat menjadi pemberi zakat. Semua itu dilakukan melalui sebuah wadah dalam sistem organisasi yang juga menerapkan sistem manajemen agar setiap kegiatannya dapat terkendali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif Kasualitas. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Tempat penelitian dilakukan di tempat penulis bekerja yaitu yayasan Laz BSM Umat yang mana kegiatannya adalah melakukan penghimpunan dana zakat, infak dan shodaqoh dari bank BSI dan masyarakat luas. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada yayasan Laz BSM Umat.

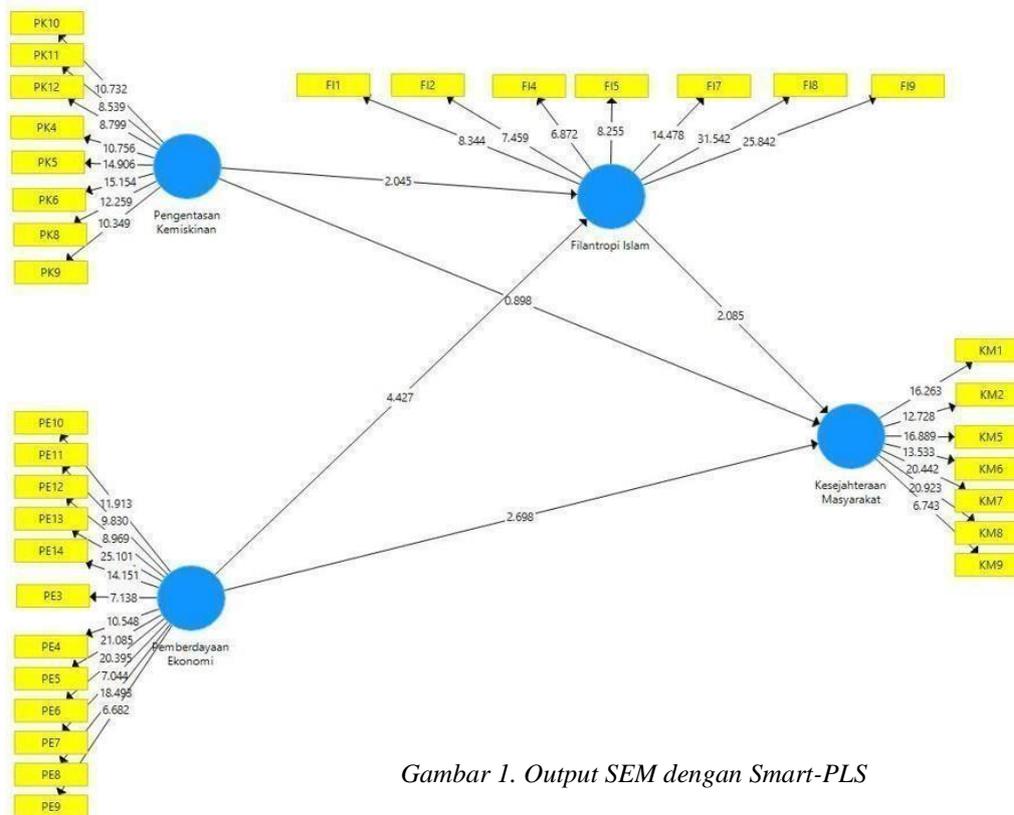
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Rujukan Jurnal
1	Pengentasan Kemiskinan	Kemiskinan Absolut	Sandang Pangan Papan	(Herry Maridjo 2013, Y.M.V.Mudayen dan Alex Kahu Lantum), (Wa Ode Ela

		Kemiskinan Struktural	Sumber daya manusia Kebijakan pemerintah	Olanda, Bahtiar, dan Ambo Upe, 2019), (Tri Wahyu R. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2009)	
		Kemiskinan Kultural	Budaya Sosial Masyarakat Pembangunan		
		Kemiskinan Relatif	Fakir Miskin Dhuafa		
2	Pemberdayaan Ekonomi	Bantuan Modal	Bantuan Moril		(Emaridial Ulza, Ferdiansyah dan Dirga Masri Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2018), (Marthalina Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2018), (Soeharjoto Soeharjoto, Nirdukita Ratnawati, Tatik Mariyanti, Syofriza Syofyan, Debbie Aryani Tribudhi, 2020)
			Bantuan Materiil		
		Bantuan Pembangunan Sarana	Pembangunan UKM		
			Pembangunan tempat pelatihan		
			Pembangunan Tempat Usaha		
		Bantuan Pendampingan	Perencanaan program		
			Pelaksana		
			Monitoring		
			Evaluasi		
		Penguatan Kelembagaan	Pelatihan		
Seminar					
Workshop					
Mitra Usaha					
Penguatan Kemitraan Usaha	Relasi.				
	Pemberdayaan masyarakat				
	Kerjasama dengan pihak lain				
3	Filantropi Islam	Zakat	Zakat Harta	(Udin Saripudin Ekonomi Syari"ah STAI Bhakti Persada Bandung, 2016), (Junia Farma, dan Khairil Umuri, 2021), (Nur Kholis Soya Sobaya, Yuli Nur Kholis, Soya Sobaya, Yuli Andriansyah, dan Muh Andriansyah, dan Muhammad Iqbal, ammad Iqbal, 2010)	
			Zakat Penghasilan		
			Zakat Perusahaan		
		Infaq	Wajib		
			Sunah		
		Shodaqoh	Materil Non-materil		
4	Kesejahteraan Masyarakat	Pendapatan	Barang	(Pasca Dwi Putra, Muhammad Nasir, Noni Rozaini, 2018), (Ahmad Majdi Tsabit, S.El., MM. Dosen Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, 2016), (Abdul Rahman Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2018),	
			Jasa		
		Pendidikan	Formal		
			Non-formal		
		Kesehatan	Secara Fisik		
			Secara Mental		
			Secara Spiritual		
			Secara Sosial		

Sedangkan sampel teknik yang digunakan adalah Non-Probability Sampel/Purposive Sampling yang menggunakan total sampel sebesar 50 orang. Pada keseluruhan Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Output SEM dengan Smart-PLS

Pengaruh Pengentasan Kemiskinan terhadap Filantropi Islam

Berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa thitung sebesar 2.045 lebih besar daripada ttabel sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa pengentasan kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap filantropi islam. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. Pengaruh pengentasan kemiskinan terhadap filantropi islam adalah positif dan signifikan. Berarti semakin tinggi/positif pengentasan kemiskinan maka semakin tinggi/positif filantropi islam artinya semakin banyak lembaga filantropi islam yang ada, semakin baik dalam pengentasan kemiskinan dan dapat membantu masyarakat kurang mampu dalam perubahan kehidupan dan pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh masyarakat miskin atau kurang mampu.

Pengaruh Pengentasan Pemberdayaan Ekonomi terhadap Filantropi Islam

Berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa thitung sebesar 4.427 lebih besar daripada ttabel sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa pemberdayaan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap filantropi islam. Dengan demikian H2 diterima dan H0 ditolak. Pengaruh pemberdayaan ekonomi terhadap filantropi islam adalah positif dan signifikan. Berarti semakin tinggi/positif pemberdayaan ekonomi maka semakin tinggi/positif filantropi islam artinya semakin banyak lembaga filantropi islam yang ada, maka semakin baik dalam pengembangan pemberdayaan ekonomi melalui program-program yang ada dalam lembaga filantropi islam melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berpotensi yang ada di daerah di kembangkan, dibina dan di damping dalam pemberdayaan ekonomi yang nanti nya hasil dari pemberdayaan tersebut diberikan kemasyarakat desa tersebut dan masyarakat tersebut yang awalnya mustahik bisa menjadi muzaki dari hasil pemberdayaan ekonomi.

Pengaruh Pengentasan Kemiskinan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa thitung sebesar 0.898 lebih kecil daripada ttabel sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa pengentasan kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian H3 ditolak dan H0 diterima. Pengaruh pengentasan kemiskinan terhadap kesejahteraan masyarakat adalah tidak positif dan tidak signifikan. Berarti semakin tinggi/positif pengentasan kemiskinan maka tidak begitu berpengaruh atau rendah/negative terhadap kesejahteraan masyarakat artinya semakin banyak program dan kegiatan yang berkaitan pengentasan kemiskinan yang ada, maka belum tentu semakin baik dalam peningkatan dalam kesejahteraan masyarakat. Karena kesejahteraan masyarakat tergantung dari masyarakat nya dalam berusaha meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan bukan tergantung dari bantuan yang diberikan saja.

Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa thitung sebesar 2.698 lebih besar daripada ttabel sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa pemberdayaan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian H4 diterima dan H0 ditolak. Pengaruh pemberdayaan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat adalah positif dan signifikan. Berarti semakin tinggi/positif pemberdayaan ekonomi maka semakin tinggi/positif kesejahteraan masyarakat artinya semakin banyak pemberdayaan ekonomi yang dilakukan, maka semakin baik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mana tadi nya seorang mustahik bisa menjadi muzaki.

Pengaruh Filantropi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa thitung sebesar 2.085 lebih besar daripada ttabel sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa filantropi islam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian H5 diterima dan H0 ditolak. Pengaruh filantropi islam terhadap kesejahteraan masyarakat adalah positif dan signifikan. Berarti semakin tinggi/positif filantropi islam maka semakin tinggi/positif kesejahteraan masyarakat artinya semakin banyak lembaga filantropi islam yang memberikan bantuan kemasyarakat melalui program-programnya, maka semakin baik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup yang mana tadi nya seorang mustahik bisa menjadi muzaki.

SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh pengentasan kemiskinan terhadap lembaga filantropi islam pada yayasan Laz BSM Umat. Artinya semakin banyak nya penyaluran dana Ziswaf dan dana bansos yang dilakukan oleh Yayasan Laz BSM Umat, semakin baik dalam pengentasan kemiskinan yang ada di masyarakat maka akan semakin besar masyarakat yang tadi nya miskin menjadi tidak miskin atau sebelum nya masyarakat sebagai mustahik bisa menjadi muzaki.

Ada pengaruh pemberdayaan ekonomi pada lembaga filantropi islam pada yayasan Laz BSM Umat. Artinya masyarakat yang memperoleh bantuan dana dalam program pemberdayaan ekonomi, dengan sungguh-sungguh menjalankan program pemberdayaan tersebut sesuai dengan arahan dari pendamping pemberdayaan yang di tunjuk oleh Laz BSM Umat yang profesional dalam mencapai target pemberdayaan yaitu meningkatkan pendapatan para anggota yang ada didalam anggota pemberdayaan ekonomi. Diharapkan anggota pemberdayaan ekonomi yang ada pendapatan serta tarap hidup nya bisa berubah kearah yang lebih baik, sehingga nanti nya mereka yang tadi nya mustahik bisa menjadi muzaki.

Kurang berpengaruhnya pengentasan kemiskinan terhadap kesejahteraan masyarakat pada kegiatan pemberian bantuan secara langsung (charity) oleh Yayasan Laz BSM Umat. Artinya kemiskinan yang ada di masyarakat melalui program bantuan yang di berikan secara langsung oleh Laz BSM Umat kurang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena pemberian bantuannya bersifat Charity dan tidak berkelanjutan, untuk kegiatan yang berkelanjutan melalui program-program pengembangan dan pemberdayaan bisa membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat karena programnya berkelanjutan.

Ada pengaruh pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat pada program-program yang ada di dalam yayasan Laz BSM Umat. Artinya masyarakat yang menjadi anggota pemberdayaan yang dilakukan oleh Laz BSM Umat kesejahteraan nya meningkat karena memiliki penghasilan yang tetap dari program-program yang ada di Laz BSM Umat.

Ada Pengaruh filantropi islam terhadap kesejahteraan masyarakat pada program dan kegiatan yang dilakukan yayasan Laz BSM Umat. Artinya lembaga filantropi islam Laz BSM Umat melalui program dan kegiatan yang dilakukan dapat membantu peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat dan anggota dari pemberdayaan serta bantuan yang diberikan oleh Laz BSM Umat.

Adanya pengaruh yang baik dari Yayasan Laz BSM Umat dalam penyaluran dana yang dilakukan secara langsung. Artinya lembaga filantropi islam Laz BSM Umat melalui kegiatan memberikan bantuan langsung ke para mustahik sangat membantu mempererat hubungan dan rasa kekeluargaan antara mustahik dan pihak lembaga filantropi. Dengan interaksi secara langsung dengan mustahik, maka mustahik yang merupakan calon penerima bantuan akan dengan sangat terbuka mengutarakan keluhan dan kebutuhannya sehingga bantuan yang diberikan bisa tepat sasaran dan kebutuhan yang diperlukan oleh mustahik.

Lembaga filantropi islam seperti Yayasan Laz BSM umat sebagai lembaga yang bergerak di bidang kemaslahatan umat yang sudah banyak membantu masyarakat yang kurang mampu khususnya 8 asnaf apabila menggunakan uang zakat di harapkan kedepannya harus lebih teliti dan selektif dalam memilih calon penerima bantuan atau manfaat dengan berpegangan terhadap aturan yang ada dan benar-benar tepat sasaran ke penerima bantuan juga benar-benar orang yang layak untuk dibantu. Karena masih ada beberapa masyarakat yang merasa belum mendapat bantuan tetapi mereka layak dan masuk kedalam kategori untuk di bantu.

Lembaga filantropi islam Yayasan Laz BSM Umat harus bisa lebih meningkatkan sosialisasi baik secara online maupun offline mengenai program-program yang ada baik mulai dari penghimpuna dana dan penyaluran bantuan yang diberikan kepada yang berhak menerima, agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Lembaga filantropi islam Yayasan Laz BSM Umat untuk kedepannya diharapkan untuk dapat merekrut SDM yang ahli dalam bidang ziswaf dan manajemennya ziswaf, tujuannya untuk pengelolaan lembaga agar lebih optimal dan lebih profesional.

Lembaga filantropi islam Yayasan Laz BSM Umat untuk kedepannya diharapkan dapat membuat program-program pemberdayaan yang baik untuk daerah yang ada di plosok-plosok Indonesia agar masyarakat yang tergolong mustahik bisa dibantu walaupun ada di daerah plosok di Indonesia.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menambah indikator untuk mengukur variabel kesejahteraan masyarakat dan filantropi islam pada Yayasan Laz BSM Umat agar benar-benar dapat melakukan penghimpunan dan penyaluran dengan lebih baik dan tepat sasaran kepada yang berhak menerimanya dengan harapan penerima bantuan bisa menjadi muzaki tidak hanya menjadi mustahik. Diharapkan lebih mengoptimalkan untuk mencari variabel yang dapat

mengembangkan dan memajukan Yayasan LazBSM Umat, agar dapat bekerja lebih baik dan bermanfaat untuk umat sesuai dengan visi dan misinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faqih, Nur Iman Hakim. (2020). Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Menanggulangi Turbulensi Ekonomi Masyarakat Dalam Situasi Pandemi Covid 19, Volume 04, Nomor 02.
- Gobel, Yulia Puspitasari (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid – 19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan NDEAS Model. Volume 3 Nomor 2, hal : 209 – 223.
- Haidir, M. Samsul. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern, 58-67. Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.
- Hendar dkk. (2020). Filantropi Islam Sebagai Islamic Corporate Social Responsibility (ICRS), Volume 19 Issue 2, Page 7 – 11.
- Junidar, Ulfa. (2020). Strategi Pemasaran Digital Lembaga Filantropi Islam. Vol. 2, No. 2, 190-218.
- Kasdi, Abdurrohman. (2016). Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak), IQTISHADIA Vol. 9, No. 2, 2016, 227-245
- Malini dkk. (2020). Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. UNIVERSITAS TANJUNGPURA.
- Mu'alim, M. . (2022). Innovation of Islamic Religious Education In Forming The Character of State Defense in The Junior High School of Jakarta. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 2(3), 547–553. <https://doi.org/10.59889/ijembis.v2i3.96>
- Muhajir, A., & Kurnia, R. (2022). Actualization of Meaning from Bale to the Field in the Development of Youth Mushallah Nurul Ikhwan Ulujami's Morals. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 2(2), 357–364. <https://doi.org/10.59889/ijembis.v2i2.92>
- Rahmat dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Oleh Bintara Desa (BABINSA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, Vol 7 No 1 Hal. : 91-107.
- Wahyuni, Intan. (2022). Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Kota Palembang Tahun 2020. *Jurnal Sosio Dialektika* 7 (1), hal : 13 – 36.